

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 26 Batam
Kelas/Semester : IX/Ganjil
Tema : Globalisasi
Sub Tema : Pengaruh dan Upaya Menghadapi Globalisasi di Kehidupan Masyarakat
Pembelajaran Ke : Ke-3
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan model *Problem Based Learning*, serta penugasan, maka diharapkan :

1. Peserta didik mampu menganalisis pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi di kehidupan masyarakat .
2. Peserta didik mampu memberikan solusi terhadap dampak negatif tersebut, dengan mengembangkan sikap kerjasama, mandiri, kritis dan kreatif.

B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke - 3

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	a. Guru mengucapkan salam dan berdoa b. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa	1 Menit
Apersepsi	a. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi pembelajaran sebelumnya.(Apakah yang dimaksud dengan Globalisasi) b. Peserta didik diminta untuk menanggapi pertanyaan tersebut. c. Guru mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan materi yang akan dibahas.	
Motivasi	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, penilaian yang akan dilaksanakan b. Guru memperagakan gambar tentang pengaruh dan upaya dalam menghadapi globalisasi, dan peserta didik diminta untuk meresponnya.(Misal: Pengaruh apa yang akan terjadi dari gambar yang diperagakan tersebut)	

	c. Peserta didik diminta untuk memberi pendapat terhadap pertanyaan yang diberikan guru.	
B. Kegiatan Inti		
Sintak Model Problem Based Learning	<p>1. Orientasi peserta didik pada masalah : Diperagakan gambar tentang pengaruh dan upaya dalam menghadapi globalisasi, siswa diminta untuk merumuskan pertanyaan dan masalah apa yang ditimbulkan globalisasi tersebut.</p> <p>2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar :</p> <p>a. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.</p> <p>b. Guru membagikan Lembaran Kerja yang harus disiapkan oleh masing – masing kelompok</p> <p>c. Setiap Kelompok mendapat tugas sebagai berikut:</p> <p>Kel. I : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi Ekonomi dan memberikan solusinya.</p> <p>Kel. II : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi Komunikasi dan memberikan solusinya.</p> <p>Kel. III : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi Budaya dan memberikan solusinya.</p> <p>Kel. IV : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi IPTEK dan memberikan solusinya.</p> <p>Kel. V : Menganalisis upaya menghadapi</p>	8 menit

	<p>globalisasi transportasi dan memberikan solusinya.</p> <p>3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <p>a. Guru membimbing setiap kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan</p> <p>b. Guru memberikan dorongan agar setiap kelompok agar dapat mengupulkan informasi dalam menyelesaikan pemecahan masalah yang sudah dirumuskan.</p> <p>4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>a. Siswa merumuskan hasil diskusi yang akan dipresentasikan</p> <p>b. Guru menyampaikan teknis presentasi.</p> <p>5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>Setiap kelompok mepresentasikan hasil diskusinya secara bergantian Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi.</p>	
C. Kegiatan Penutup		
	<p>a. Guru memandu siswa untuk merangkum hasil diskusi masing-masing kelompok</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada siswa tentang hal-hal yang belum difahami.</p> <p>c. Guru memberi pesan moral kepada peserta didik tentang dampak dari globalisasi.</p> <p>d. Peserta didik diminta untuk menyempurnakan hasil diskusinya untuk dikumpulkan kepada guru untuk dinilai.</p> <p>e. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya.</p>	1 menit

C. Penilaian

a. Teknik Penilaian

- 1) Sikap
 - a. Teknik Penilaian : Jurnal
 - b. Instrumen Penilaian : Jurnal (terlampir)

- 2) Pengetahuan
 - a. Jenis Tes : Tes Tertulis
 - b. Bentuk Tes : Uraian
 - c. Instrumen Penilaian : soal (terlampir)

- 3) Keterampilan
 - a. Teknik/bentuk penilaian : Penilaian Presentasi
 - b. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian Presentasi (terlampir)

D. Lampiran

1. Lembar Kerja Siswa
2. Lembar Penilaian
3. Materi

Mengetahui :
Kepala SMPN 26 Batam

Batam , 04 November 2021
Guru Mata Pelajaran IPS

NIP:

ZEFMON PRIMA PUTRI ,S .Pd
NIP: 19680911 199303 2 012

Lampiran 1 : LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IX/ I
Pertemuan : 3

Nama Kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.

Petunjuk pengerjaan :

1. Bacalah soal dengan teliti untuk memahami maksud dan tujuan soal!
2. Diskusikan dengan anggota di dalam kelompokmu!
3. Tulislah hasil diskusi dengan kelompokmu kedalam tempat yang telah disediakan!
4. Tuliskan sumber rujukan dari setiap jawaban kelompokmu!
5. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

Pertanyaan :

Kelompok 1. Globalisasi di bidang Ekonomi

Kelompok III . Globalisasi di bidang Budaya



Kelompok II Globalisasi di bidang Komunikasi

Kelompok IV di bidang IPTEK



Kelompok 5.Globalisasi di bidang Transportasi



Sepeda



Mobil

1. Berdasarkan gambar diatas , Analisa permasalahan yang muncul akibat keadaan tersebut ?

.....
.....

2. Diskusikan dengan kelompokmu, upaya yang harus dilakukan berkaitan dengan soal no.1, solusi apa yang dapat kalian berikan!

.....
.....

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian

A. PENILAIAN SIKAP

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 26 Batam
Tahun Pelajaran : 2021 / 2022
Kelas/Semester : IX / I
Mata Pelajaran : IPS

No	Hari/Tgl	Nama	Kejadian/ perilaku	Butir sikap	Pos/ Neg	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						

Catatan:

1. Berisi kejadian sikap positif maupun negatif
2. Karakter yang ditumbuhkembangkan : sikap kerjasama, mandiri, kritis dan kreatif.

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Kisi-Kisi

Kisi-Kisi Penulisan Soal

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4	5	6	7	8
1	3.2. Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesiadalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	3.2.10. Menganalisis dan menjelaskan upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	Disajikan2 buah gambar tentang globalisasi, siswa dapat menganalisis permasalahan yang muncul akibat dari globalisasi tersebut	L.3	Uraian	1
2				Disajikan2 buah gambar tentang globalisasi, siswa dapat menganalisis upaya dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut			L3

KARTU SOAL

Mapel : IPS Kelas /Smtr : IX/1	Tahun Ajaran : 2021/2022 TK : SMP Jenis soal : Uraian
Kompetensi Dasar: 3.2 Menganalisis perubahan kehidupan	Sumber ; Buku IPS kelas IX kemendikbud revisi 2018

Pedoman penskoran:

- a. Menjawab soal no 1 benar semua mendapat skor 50, jika benar nya ½ skor nya 25
- b. Menjawab soal no.2 benar semua mendapat skor 50, jika benarnya ½ skornya 25
- c. Tidak menjawab mendapat skor 0

Skor Perolehan
Nilai = ----- 100
Skor Maksimal

Keterangan predikat:

- Sangat Baik (A) : 86 - 100
- Baik (B) : 71 - 85
- Cukup (C) : 56 - 70
- Kurang (D) : ≤ 55

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

FORMAT PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK :

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Hari/Tanggal : _____

No	Aspek	Penilaian (Skala 1-4)	Nama (sesuai absen)					
		
1	Ruang lingkup materi sesuai dengan yang ditugaskan	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)						
2	Penyajian materi mudah dipahami	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami(4)						

3	Kemampuan menarik perhatian, memotivasi, artikulasi, gesture	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)						
4	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)						
5	Kemampuan menjawab pertanyaan/ memecahkan masalah yang muncul	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)						
Jumlah (Max. 20)								

A. Catatan partisipasi peserta (*notulen pertanyaan peserta*): Nama

_____Pertanyaan

Nama _____Pertanyaan

Nama _____Pertanyaan

Moderator _____

_____Menambahkan (tuliskan namanya saja):

_____Tidak hadir (Sakit/Ijin/Tanpa Ket.):

Lampiran 3. Materi Pelajaran

Pengertian Globalisasi

Konsep globalisasi dapat dengan mudah dipahami melalui pemenggalan kata 'global' dan 'sasi'. Kata 'global' merujuk pada lintas batas dan kata 'sasi' merujuk pada perubahan / proses menjadi. Untuk mempermudah mengingat, globalisasi dapat diartikan secara singkat sebagai proses perubahan sosial pada skala lintas batas. Globalisasi mengacu pada suatu kondisi [perubahan sosial](#) dimana negara, wilayah dan masyarakat saling terkoneksi satu sama lain, baik itu dalam bidang [ekonomi](#), politik, serta sosial budaya.

Globalisasi merupakan suatu fase perubahan yang dialami oleh masyarakat di berbagai penjuru dunia. Ciri khas dari era globalisasi yaitu semakin kaburnya batas-batas geografis antar negara. Pertukaran informasi serta arus barang maupun jasa tidak lagi hanya dilakukan dalam cakupan negara (lokal, nasional) namun juga merambah lintas negara (global, internasional).

Aspek Globalisasi beserta Contohnya

Globalisasi merupakan fenomena dunia sehingga sangat memiliki pengaruh terhadap setiap aspek kehidupan manusia. Berikut merupakan contoh-contoh globalisasi dari masing-masing aspek kehidupan, yaitu:



Ilustrasi: e-commerce yang membawa perubahan pada mekanisme jual-beli barang. Sumber gambar: acowebs.com

Pada aspek ekonomi, globalisasi mengacu pada perubahan yang terjadi pada mekanisme pertukaran barang dan jasa. Dalam hal ini, seseorang tidak perlu pergi ke Amerika untuk membeli produk fashion disana atau kebutuhan-kebutuhan rumah tangga. Selain itu, walaupun seseorang memiliki banyak sekali uang, ia dapat membeli vila penginapan di Hawaii dengan membayar jasa konsultasi kepada agen properti yang ada disana.

Segala produk yang tersedia di pasaran dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja dengan bantuan internet. Kehadiran e-commerce (kepanjangan: electronic commerce; perdagangan elektronik) seperti Amazon, e-bay, Shopee, Lazada dan lain-lainnya semakin memudahkan

pengiriman barang lintas batas. Memesan sepatu yang sedang trend di Eropa mungkin dengan mekanisme pengiriman internasional yang ditawarkan oleh situs e-commerce tertentu. Pada era globalisasi, transaksi uang dan barang antar negara bergerak sangat cepat lebih dari yang kita bayangkan serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomidunia.

Aspek Politik



Ilustrasi: Aktivitas gerakan yang dilakukan oleh pelajar di dunia untuk mempengaruhi kebijakan terkait lingkungan. Sumber gambar: affinitymagazine.us

Globalisasi membawa pengaruh besar pada arah kebijakan politik negara-negara di dunia. Jika sebelumnya kebijakan politik hanya mencakup skala nasional, era globalisasi mendorong terintegrasinya kebijakan-kebijakan politik di berbagai negara dan memungkinkan terciptanya bentuk-bentuk kerja sama politik antar negara. Contoh kerja sama politik tersebut diantaranya seperti Uni Eropa (UE), International Monetary Fund (IMF), World Bank, dan World Trade Organization (WTO).

Pada aspek politik, globalisasi juga ditandai dengan beroperasinya aktivitas-aktivitas politik yang mempromosikan nilai-nilai universal pada skala global. Nilai-nilai universal tersebut diantaranya seperti hak asasi manusia, kesetaraan, permasalahan lingkungan dan lain sebagainya. Maraknya aktivitas politik yang terjadi pada negara tertentu sangat mungkin mempengaruhi negara lain di dunia, hal ini khususnya dipengaruhi oleh kehadiran media massa. Konsekuensi dari hal tersebut yaitu terjadinya fenomena gerakan sosial pada level global yang dilakukan oleh para warga masyarakat guna mempengaruhi kebijakan pemerintah tertentu. Dalam rangka memperjuangkan kepentingan politisnya, para warga yang tergabung menjadi bagian dari gerakan sosial tertentu akan berjejaring dengan masyarakat global dan bekerja sama dengan dengan organisasi internasional.

Aspek Sosial Budaya



Ilustrasi: fans kpop yang tersebar di berbagai penjuru dunia. Sumber gambar: koreaherald.com

Pada aspek sosial budaya, konsep globalisasi merujuk pada proses terintegrasinya gagasan, nilai, norma, perilaku serta cara hidup sosial kemasyarakatan. Dalam hal ini, sebagian besar individu dibentuk oleh pengaruh masyarakat dunia. Di Indonesia contohnya, kita bisa dianggap ketinggalan zaman jika kita belum menonton film Avengers atau mendengarkan album terbaru Justin Bieber. Amerika Serikat menjadi kiblat perfilman dan musik dunia, Korea Selatan menjadi kiblat tren kecantikan, Paris menjadi kiblat fashion wanita, dan lain sebagainya. Berbagai wilayah di dunia memiliki elemen sosial budayanya masing-masing dan akan saling mempengaruhi satu sama lainnya seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet.

Pada intinya, globalisasi pada aspek sosial budaya dapat diartikan sebagai fenomena sosial dimana praktik-praktik [kebudayaan](#) yang dilakukan individu bukan hanya dipengaruhi oleh dirinya sendiri namun oleh masyarakat global. Dimanapun individu itu berada, ia memiliki kemungkinan untuk terpapar budaya-budaya dari luar negaranya. Sebagai contoh, terdapat sebagian individu yang terobsesi dengan budaya kehidupan masyarakat Korea Selatan melalui pengaruh idol pop kegemarannya, sebagian individu lainnya tergila-gila dengan budaya Jepang melalui film anime yang ditontonnya setiap hari. Adapun tak jarang para wanita Indonesia berusaha merubah tampilan hidungnya menjadi mancung dan berkulit putih karena terbiasa mengikuti keseharian para artis Hollywood kegemarannya di sosial media.

Faktor Pendorong Globalisasi

Globalisasi tidak serta merta tercipta dengan sendirinya. Terdapat tiga faktor utama yang mendorong terjadinya globalisasi, yaitu:

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

Faktor pendorong utama globalisasi yaitu kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan proses pertukaran informasi di berbagai pelosok dunia. Kemajuan teknologi tersebut yang membuat semakin kaburnya batas-batas geografis antar negara di dunia karena semua informasi yang individu butuhkan dapat tersedia dalam genggaman dan hanya dengan sekali klik. Kehadiran ponsel pintar serta internet koneksi 5G merupakan

contoh dari perkembangan teknologi yang mendorong globalisasi terus terjadi.

Era globalisasi sangatlah identik dengan kecepatan, kemudahan dan ketersediaan. Arus informasi dan komunikasi berlangsung begitu cepat, berbagai peristiwa dunia dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja dengan bantuan ponsel pintar. Pun segala jenis informasi, barang dan jasa akan selalu tersedia bagi tiap-tiap individu yang membutuhkannya dengan bantuan akses internet.



Pertukaran informasi menjadi lebih mudah di seluruh dunia. Sumber gambar: adobe.com

2. Kehadiran perusahaan multinasional

Perusahaan multinasional merupakan instrumen lain yang mendorong terjadinya globalisasi. Sebagai contoh, terdapat perusahaan besar skala multinasional yang menanamkan modal, aset serta memutuskan untuk membangun pabrik di negara berkembang dimana tenaga kerja murah dan bahan baku mentah tersedia. Perusahaan multinasional tersebut pada dasarnya telah menjalankan aktivitas ekonomi skala besar dan sangat mempengaruhi perekonomian nasional di negara berkembang yang mereka tempati. Perusahaan-perusahaan multinasional juga semakin mengaburkan batas-batas geografis antar negara karena pada dasarnya eksistensi mereka sangat ditentukan oleh pasar dunia. Modal dan aset perusahaan tersebar di berbagai negara serta [manajemen](#) perusahaan dikelola secara lintas batas oleh karyawannya.

Dampak Positif dan Negatif Globalisasi

Globalisasi tidak dimungkiri mampu menjangkau seluruh aspek kehidupan manusia. Meskipun globalisasi banyak membawa dampak positif, faktanya juga terdapat beberapa dampak negatif yang ditimbulkan, antara lain yaitu:

Dampak Positif

- Globalisasi memungkinkan individu antar negara untuk saling berkomunikasi secara mudah dan juga murah;
- Globalisasi memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan diseminasi pengetahuan secara cepat dan tepat;
- Globalisasi memungkinkan masyarakat dari berbagai komunitas, negara serta latar belakang budaya dan agama yang berbeda untuk saling mengenal dan memahami perbedaan satu sama lainnya;
- Globalisasi membawa nilai-nilai universal, misalnya mengenai isu-isu kemanusiaan seperti kesetaraan, keadilan, demokrasi dan lain sebagainya, serta isu-isu agenda pembangunan dunia.

Dampak Negatif

- Globalisasi memunculkan perilaku budaya masyarakat konsumtif. Sebagai contoh, kemudahan untuk mengakses media masa serta kehadiran media sosial mendorong individu untuk terus membeli barang-barang terkini sebagaimana tren yang berkembang;
- Globalisasi membawa pengaruh pada bahasa dan kebudayaan lokal. Dalam hal ini, [Bahasa Inggris](#) yang dikenal dengan bahasa internasional memiliki kemungkinan untuk mengikis bahkan menghilangkan bahasa-bahasa lokal;
- Globalisasi memiliki kemungkinan untuk menghilangkan tradisi, kebiasaan dan adat istiadat masyarakat;
- Globalisasi memperlebar kesenjangan sosial pada skala lokal, nasional dan global. Dalam hal ini, masyarakat perdesaan terpencil yang kesulitan dalam mengakses internet akan semakin tertinggal jika dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Begitupun dalam skala global, negara yang tidak memiliki kemampuan mengembangkan teknologi akan jauh tertinggal dengan negara-negara maju lainnya dalam aspek pertumbuhan ekonomi;
- Globalisasi berpotensi menghasilkan kriminalitas skala lintas batas. Contohnya yaitu seperti perdagangan narkoba, perdagangan manusia, penipuan dan lain sebagainya.

Pengaruh Globalisasi terhadap Kehidupan Sehari-hari

Globalisasi berkontribusi besar pada pertukaran nilai-nilai budaya antar komunitas masyarakat dunia. Kebanyakan negara tidak lagi dapat berdiri sendiri melainkan terintegrasi kedalam sistem dan nilai-nilai masyarakat global. Dalam hal ini, media memiliki peran besar dan menjadi alat dalam penyebarluasan nilai-nilai tersebut. Keberadaan media – seperti TV/radio/HP, koran, majalah dan lain sebagainya – telah melahirkan ikatan serta kontak budaya antar manusia yang berbeda negara. Adapun komunikasi dan perkembangan ilmu pengetahuan juga turut membantu menjembatani jarak budaya antar negara-negara di dunia.

Meskipun interaksi antara konsep globalisasi dan budaya memperlihatkan pengaruh positif dimana telah terjadi pertukaran nilai budaya, namun demikian perlu disadari bahwa globalisasi berpotensi untuk mempengaruhi tergerusnya identitas budaya lokal. Generasi muda Indonesia khususnya, tidak sedikit diantara mereka yang terbawa pengaruh budaya asing, misal dari aspek kehidupan sehari-hari seperti merek pakaian favorit, genre lagu favorit, film favorit, atau sekedar preferensi makanan. Sebenarnya tanpa kita

sadari setiap tindakan yang kita pilih sehari-hari sangat dipengaruhi oleh apa yang kita konsumsi melalui media.

Adapun globalisasi pada dasarnya juga melahirkan asimilasi atau percampuran budaya, yakni dimana budaya-budaya minoritas akan terbawa arus budaya yang lebih besar. Hal ini tersebut cenderung mengancam keberagaman budaya serta identitas lokal. Sebagai contoh, kebanyakan generasi muda akan cenderung mendengarkan genre musik elektro pop khas Billie Eilish dibandingkan musik dangdut atau gamelan atau musik khas kampung halaman orangtuanya misalnya. Contoh lain, para milenial akan cenderung menggabungkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari agar terlihat keren, bahasa-bahasa daerah tentunya dianggap tidak begitu penting.

Upaya Menghadapi Globalisasi

Tidak dapat dipungkiri, globalisasi sangat identik dengan nilai-nilai modernitas. Sebagian besar komunitas masyarakat berlomba-lomba menjadi masyarakat modern, sebagian besar manusia pun pada hakikatnya berupaya merubah diri menjadi manusia modern.

Pada prinsipnya, tidak ada yang salah dengan globalisasi dan peradaban modern, malah faktanya masyarakat kita banyak terbantu dengan kemudahan berkomunikasi dan kemajuan teknologi. Fakta lainnya yaitu kita kemungkinan besar tidak akan mampu menghindari arus globalisasi dengan cakupannya yang begitu luas disetiap aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu menjadi penting bagi kita sebagai individu untuk pintar-pintar bersikap guna terhindar dari perilaku yang menggerus nilai, budaya, adat dan kebiasaan lokal yang kita miliki. Dalam hal ini, melatih kemampuan berpikir kritis dengan cara menyaring setiap informasi yang kita konsumsi sehari-hari melalui media massa dapat dikatakan salah satu upaya untuk menghadapi globalisasi. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir kembali dan mempertimbangkan informasi yang diperoleh sebelum menerapkan suatu tindakan. Dengan berpikir kritis, individu akan memiliki kontrol yang lebih baik atas perilaku dan tindakannya sehari-hari, dibandingkan sekedar mengikuti arus tren semata.

Sumber : <https://www.studiobelajar.com/globalisasi/>